Tulislah sebuah prakata untuk naskah buku yang telah Anda rancang pada nomor 1 minimal 300 kata dan maksimal 500 kata.

**Prakata**

Dunia kini sedang dilanda masalah yang membuat seluruh penduduk bumi merasa khawatir setiap saat. Wabah yang kini sedang melanda bukanlah wabah ringan yang hanya melanda satu lokasi saja, tetapi wabah ini kian meluas ke seluruh penjuru dunia. Wabah ini bermula dari Provinsi Wuhan di Republik China dan hingga kini masih menjadi momok bagi segenap penjuru dunia. Keberadaan serta keberlangsungan wabah ini menjadi perhatian bagi setia negara untuk segera menanganinya. Wabah ini tidak hanya beresiko pada menurunnya kesehatan manusia saja, namun memiliki dampak domino bagi segala aktifitas manusia, baik dari segi ekonomi, social, budaya, yang pada akhirnya akan berpengaruh bagi perubahan peradaban dunia. Terbukti dengan adanya wabah ini telah mampu mengubah wajah dunia seperti contoh, sekarang manusia semuanya memakai “topeng” yang pada realitanya kita sebut masker untuk menjaga diri dari penyebaran virus Covid-19. Tidak kalah pentingnya sekarang manusia dihadapkan pada perubahan peradaban yang membuka peluang digitalisasi yang sanagta lebar, dimana semua aktifitas bisa dilakukan secara daring baik itu belajar, mengajar, bekerja, hingga berbelanja. Kondisi seperti ini tentu ada positifnya, namun hal yang patut kita waspadai adalah keberlangsungan wabah ini masih terus ada dan hingga kini belum diketahui secara pasti kapan wabah ini akan berakhir. Tentunya jika hal ini berkelanjutan terus menerus tanpa adanya perubahan gaya hidup, maka wabah ini akan tetap berdampingan dengan umat manusia berikut dengan resikonya yang masih terbilang tinggi dan bukan tidak mungkin manuasia akan menghadapi sekali lagi era dimana semuanya panik dan membuat semua sendi kehidupan lumpuh. Umat manusia sedang berjibaku menghadapi ujian besar ini. Semuanya bersinergi mengobati, memulihkan, membangun kembali yang sempat hancur, baik dari system kesehatn, ekonomi, social budaya, bahkan pariwisata. Lantas mampukah dunia pulih seperti kondisi semula dalam waktu cepat, atau malah menjadi semakin buruk. Tentunya butuh kerjasama dari semua elemen untuk menyelesaikan itu semua. Dari warganya, negaranya, komunitas negaranya bahkan organisasi internasional seperti WHO, UNESCO dan sebagainya menjadi tonggak penentu arah masa depan pasca Pandemi Covid-19